



Bangkitkan Swasembada Gula Lewat Inovasi Budi Daya Tebu





Gula Kebutuhan Strategis Nasional

- Gula = sumber kalori terbesar ke-2 setelah beras
- Permintaan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan ekonomi
- Tebu (*Saccharum officinarum L.*) = bahan baku utama gula
- Teknologi budi daya dan pascapanen tebu yang baik diharapkan dapat mempercepat tercapainya swasembada gula.



Budi Daya Tebu

Pengolahan Lahan

1. Pengolahan Manual (*Reynoso*)

- Pembuatan peta topografi kebun
- *Got drainase* (keliling, mujur, malang)
- Juringan: kedalaman 25–35 cm, PKP 100–135 cm
- Pendayungan: 2–3 minggu untuk netralisasi tanah



2. Pengolahan Mekanis

- Pembajakan dengan alat berat (*disc harrow, disc plough*)
- Penggemburan tanah
- Juringan PKP min. 135 cm
- Sistem drainase: got utama, sekunder, tersier, dalam kebun





Penanaman tebu

1. Pola Tanam

Pola A: musim kemarau,
varietas masak
awal/tengah.

Pola B: musim hujan,
semua jenis varietas.

2. Jenis Juring

Single row (tunggal) &
double row (ganda).

Penyusunan benih: *end
to end, overlap, double
overlap.*





Metode Penanaman

Benih Bagal :

- Mata 2, 4–5 bagal/meter
- Pupuk dasar + kasuran tanah

Benih Tumbuh:

- Lubang tanam 5–15 cm
- Pupuk 1/3 N + seluruh P di dasar lubang
- Tanam langsung, air setelah tanam





Pemeliharaan Tanaman Tebu

1. Pemupukan organik: 5–20 ton/ha bila C-organik <2%
2. Pupuk anorganik:
 - 1/3 ZA + seluruh NPK (umur 2 minggu)
 - 2/3 ZA (umur 1–2 bulan)
3. Teknik aplikasi: alur/lubang 10 cm dari batang
4. Pengendalian OPT:
 - Prinsip PHT (Pengendalian Hama Terpadu)
 - Aman, efektif, dan sesuai prosedur





Panen dan Pascapanen

Umur panen: 11–12 bulan (tergantung varietas)

Ciri siap panen:

- Angka brix $\geq 18^\circ$
- MBS: masak, bersih, segar

Sumber

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/22962>

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/20778>

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/22943>